EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE STUDENT ACTIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Desi Rahayu

NIM.622016029

Program Studi Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG 2020 Hal

: Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah kami periksa dan di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE STUDENT ACTIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN AL ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG ", yang di tulis oleh Saudari Desi Rahayu telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah Terima Kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Mengetahui,

Pembimbing I

Dra. Yuslaini, M.Pd

NIBM/NIDN:995868/0229097101

Palembang, Maret 2020

Pembimbing II

Titin Yenni SAg M.Hum NIBM/NYON:995866/0215127001

LEMBAR PENGESAHAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE STUDENT ACTIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN AL ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG

Yang ditulis oleh Saudari Desi Rahayu NIM. 622016029

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 09 Maret 2020

Skripsi ini telah diterima Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,	PARITIA	Sekretaris,
-01	Proping State Stat	11/1/1
Azwar Hadi, S.Ag, I	Universitas Muhammadi M Pd-I ** *********************************	Helyadi, S.H M.H
NBM/NIDN:995868		NBM/NIDN:995861/021803680

Penguji I

Azwar Hadi, S.Ag, M.Pd.I NBM/NIDN:995868/0229097101 Ahmad Tasmi, S.Sos.I M.Pd.I NBM/NIDN:1101229/0216028203

Penguji II

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmasnyah Ariadi, S.Ag., M.Hum NBM/NIDN:731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

: Desi Rahayu

NIM

: 622016029

Fakultas

: Agama Islam

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam/ Tarbiyah

Judul Skripsi

: Efektivitas Penggunaan Metode Student Active Learning Dalam

Pembelajaran Al Islam di SMA Muhammadiyah 6 Palembang

Dengan ini menyatakan:

 Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun perguruan tinggi lain.

 Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan pembimbing.

 Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Juni 2020

Yang menyatakan

Desi Rahayu

MOTTO

"Maka sesungguhnya Bersama Kesulitan itu ada Kemudahan. Karena itu apabila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain) tetaplah bekerja keras. Dan hanya kepada Tuhanmu engkau berharap."

Q. S Al Insyirah: 6-8

"Selama kamu melihat senyum Ibumu, hidup ini akan baik-baik saja" Penulis

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin

Atas berkat Rahmat Allah Subhanahuwata'ala skripsi ini dapat terselesaikan dan karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

- 1. Kepada Kedua orang tua tercinta Bapak Hadi Kisman dan Ibu Painah yang telah merawat, membimbing, mengajari, menyemangati, dan yang mendoakan saya selalu, disetiap waktu dan memberikan semangat serta kasih sayang kepada saya dengan tulus dan Ikhlas.
- 2. Kepada Adik tersayang Dimas Imansyah yang selalu memberi dukungan dan semangat.
- 3. Kepada Sahabat saya Widayanti dan Yuni Ernila yang tetap solid dan saling menguatkan satu sama lain selama masa perkuliahan ini.
- 4. Kepada teman-teman KKN Angkatan 53 Posko 117, terimakasih atas semangat dan dukungannya selama masa KKN ini, maaf tidak bisa menyebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur disampaikan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : Efektivitas Penggunaan Metode Student Active Learning dalam Pembelajaran Al Islam di SMA Muhammadiyah 6 Palembang' diselesaikan.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam, beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah.

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Strata satu sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kekurangan pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitasn senantiasa peneliti temui dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

- Ayah dan Ibu serta Adik tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
- Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 3. Bapak Dr Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 4. Ibu Dra. Yuslaini, M.Pd Selaku Pembimbing I.
- 5. Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum Selaku Pembimbing II.
- 6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak M. Erlan, S.Pd selaku kepala sekolah serta Bapak dan Ibu Guru SMA Muhammadiyah 6 Palembang.
- 8. Teman dan Sahabat seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menadi amal soleh disisi-Nya. Akhirnya sirin dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Penulis

Desi Rahayu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN PENGESAHAN	ii	
HALAMAN PENGANTAR	iii	
HALAMAN MOTTO	iv	
HALAMAN PERSEMBAHAN	v	
KATA PENGANTAR	vi	
DAFTAR ISI	viii	
DAFTAR TABEL	ix	
ABSTRAK	X	
BAB I PENDAHULUAN	1	
A. Latar Belakang	1	
B. Rumusan Masalah	6	
C. Batasan Masalah	6	
D. Tujuan dan manfaat Penelitian	6	
E. Definisi Operasional	8	
F. Metode Penelitian	11	
G. Sistematika Penulisan	17	
BAB II LANDASAN TEORI	19	
A. Efektivitas	19	
B. Metode Pembelajaran Student Active Learning	20	
C. Pembelajaran Al Islam	44	
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	46	
A. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 6 Palembang	46	
B. Keadaan di SMA Muhammadiyah 6 Palembang		
C. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 6 Palembang	51	
D. Tujuan berdirinya SMA Muhammadiyah 6 Palembang	52	
E. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA Muhammadiyah 6 Palembang	53	

F. Keadaan Guru di SMA Muhammadiyah 6 Palembang	55
G. Keadaan Siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang	59
H. Pengelolaan Kelas	63
BAB IV ANALISA DATA	65
A. Pelaksanaan Metode Active Learning dalam Pembelajaran Al Islam	
di SMA Muhammadiyah 6 Palembang	65
B. Efektivitas penggunaan Metode Active Learning dalam Pembelajaran	
Al Islam di SMA Muhammadiyah 6 Palembang	76
A. Hasil Penggunaan Metode Student Active Learning dalam Pembelaja	ran
Al Islam di SMA Muhammadiyah 6 Palembang	80
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Tabel I	Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 6 Palembang
3.2 Tabel II	Daftar Pengurus SMA Muhammadiyah 6 Palembang
3.3 Tabel III	Daftar Karyawan SMA Muhammadiyah 6 Palembang
3.4 Tabel IV	Daftar Nama Guru SMA Muhammadiyah 6 Palembang
3.5 Tabel V	Daftar Wali Kelas di SMA Muhammadiyah 6 Palembang

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE STUDENT ACTIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN AL ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG

Oleh:

Desi Rahayu NIM. 622016029

ABSTRAK

Salah satu mata pelajaran yang ada di SMA Muhamadiyah 6 Palembang yaitu Al Islam yang berisi mata pelajaran Akidah Akhlak, Fiqh, Qur'an Hadits dan Tarikh yang masing-masing mengajarkan tentang ajaran agama Islam, membentuk karakter atau akhlak siswa sesuai dengan syariat Islam yang bertujuan agar anak dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam. Realitas yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah pada umumnya lebih banyak berpusat pada guru. Sedangkan siswa bukanlah botol kosong yang bisa diisi dengan muatan-muatan informasi apa saja yang dianggap perlu oleh guru, yang hanya duduk-duduk, mendengar, mencatat, dan menghafal apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa pasif didalam kelas dan hanya menyaksikan ceramah guru didepan kelas. Hal ini dapat di tangani dengan mengubah pola pembelajaran dengan mengefektifkan pembelajaran active learning yang dapat mempengaruhi siswa lebih aktif dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan ini penelitian bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode active learning dalam pembelajaran Al Islam di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi terhadap pihak-pihak yang terkait.

Hasil yang didapatkan dari penggunaan metode student active learning adalah adanya peningkatan kegiatan pembelajaran, maksudnya disini pembelajaran lebih bermakna bagi siswa kemudian siswa lebih aktif, dalam artian siswa aktif bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, mengkritisi topik yang dibahas, serta mampu memecahkan masalah yang didiskusikan atas usahanya sendiri. Selain itu siswa menjadi kreatif dan inovatif, nilai akademik siswa meningkat, prestasi akademik sekolah juga meningkat sehingga semua berimbas kepada kualitas nilai lulusan yang semakin baik

Kata Kunci : Efektivitas, Belajar Aktif (Active Learning), Pembelajaran Al

Islam

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan bangsa karena sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.¹ Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan zaman.

Pendidikan juga mempunyai peranan yang penting bagi perkembangan manusia dari berbagai aspek kehidupan, baik itu kognitif, afektif, psikomotorik atau dengan kata lain aspek fikriyah, akhlakiyah, dan jasmaniyah. Karena pendidikan merupakan usaha sadar yang dimaksudkan untuk mengantarkan peserta didik kearah kesempurnaan dari aspek kehidupan manusia diatas, sehingga akan membentuk budi pekerti atau akhlak yang baik serta terdidik jiwanya

Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3, tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

1

¹Oemar Hamalik, Kurikulum danPembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 14.

Sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri adalah mengantarkan manusia menuju hidup yang lebih baik dari sebelumnya dimasa datang. Dalam pendidikan tentunya tidak pernah lepas dari proses belajar dan pembelajaran, yang di dalamnya terdapat inetraksi antara guru dengan siswa utnuk mencapai tujuan pembelajaran.

Arthur J. Gates mendefenisikan belajar adalah perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan (*Learning is the modification of behavior through experience and training*).²

Tujuan belajar perlu diciptakan sistem lingkungan atau kondisi belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan mengajar yang merupakan proses membimbing kegiatan belajar.³

Dalam dunia pendidikan strategi mempunyai andil yang cukup besar dalam mencapai tujuan karena strategi menjadi sarana dan salah satu hal untuk mencapai tujuan yaitu materi pelajaran atau strategi pelajaran yang tersusun rapi dalam kurikulum pendidikan. Strategi yang tidak tepat akan menjadi pengganggu kelancaran jalannua proses pendidikan.

Salah satu faktor penentu kegiatan belajar mengajar adalah metode. Metode pembelajaran adalah salah satu cara untuk menyajikan pesan pembelajaran sehingga pencapaian hasil pembelajaran dapat optimal. Dalam proses pembelajaran termasuk pendidikan Al-Islam yaitu pendidikan Fiqih,

³ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) hlm.25

_

² Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 226-228.

Akidah Akhlak, Tarikh, dan Alqur'an Hadits. Metode memiliki kedudukan yang penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Tanpa metode, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar yang akan dicapai.

Setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik, mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat, dan perhatian yang berbeda-beda, latar belakang keluarga, latar belakang sosial ekonomi, dan lingkungan, membuat peserta didik berbeda dalam aktivitas, kreatifitas, dan kompetensinya. Jadi peserta didik harus bisa mengembangkan potensi yang dia miliki, sehingga guru atau pendidik dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Guru yang baik adalah guru yang bisa belajar dari muridnya serta memiliki tangggung jawab atas tercapainya hasil belajar siswa.

Kemampuan profesional guru teruji oleh kemampuan menguasai berbagai macam metode, Sekarang ini penggunaan metode ceramah banyak dipakai oleh guru karena mudah untuk dilaksanakan tanpa menuntut usaha yang banyak. Sehingga siswa hanya menerima saja tanpa ada pemikiran yang kritis, padahal setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.

Pola fikir yang berbeda memerlukan dukungan metode yang sesuai, sehingga siswa dapat berkreasi dan aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat ditangan dengan mengubah pola atau sistem pembelajaran denfan mengefektifkan pembelajaran Active Learning. Salah satu mata pelajaran yang menggunakan metode Student Active Learning adalah mata pelajaran Al-Islam.

Banyak sekolah yang hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran Al-Islam, hal ini mengakibatkan peserta didik sulit untuk mengingat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-haru. Hal iki kalau kita ketahui metode belajar mengajar merupakan faktor penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Seperti dalam Al-Qur'an QS Al-Imron: 159, Allah Berfirman:

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ampun maafkanlah mereka. mohonkanlah bagi bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

Pengertian yang dapat kita ambil dari firman Allah dalam Q.S Al-Imron ayat 159 yaitu bahwa memberi pelajaran untuk mencapai tujuan berdakwah atau tujuan mendidik dan mengajar umat haruslah dengan cara yang tepat, berkata benar, bijaksana dan tidak boleh kasar agar mendapat simpati dan berhasil. Dari keterangan tersebut, menunjukkan bahwa metode dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran Al-Islam adalah faktor yang penting, mengingat tujuan pendidikan Al-Islam dalam arti luas adalah menjadikan anak baik dari segi jasmani maupun rohaninya bermanfaat bagi dirinya maupun umatnya.

Melihat proses pelaksanaan efektivitas pembelajaran pendidikan agama slam di sekolah pada umumnya dan khususnya pada SMA Muhammadiyah 6 Palembang, dipandang perlu untuk ditingkatkan terutama cara atau metode student Active Learning.

Pembelajaran Active Learning merupakan sebuah paradigma dalam pendidikan yang mengubah dari pembelajaran yang berpusat pada Guru (Centered Teacher) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal ini menjadikan siswa sebagai pelaksana dari sebagian program pembelajaran. Sejak dahulu pendidikan tidak pernah lepas dari suatu permasalahan, baik permasalahan tentang pendidiknya, peserta didiknya, media atau fasilitasnya dan yang lainnya. Pendidikan menjadi hal yang fundamen dalam rangka untuk meningkatkan sumberdaya manusia. Aoalagi ditengah-tengah meningkatnya arus globalisasi abad dewasa ini, kapasitas seseorang juga sangat menentukan nasib hidupnya.

Lingkungan belajar aktif adalah tempat dimana kebutuhan, harapan, dan perhatian peserta didik mempengaruhi rencana pembelajaran pengajar. Buah dari proses pendidikan dan pembelajaran akhirnya akan bermuara pada lingkungan. Manfaat keberhasilan pembelajaran akan terasa manakala apa yang diperoleh dari pembelajaran dapat di aplikasikan dan diimplementasikan dalam realitas kehidupan.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Efektivitas Penggunaan Metode Student Active Learning dalam Pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 6 Palembang"

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pembatasan terhadap masalah agar penulisan tidak menyebar kemana-mana dan penulisan lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti. Setelah melihat latar belakang masalah, maka rumusan masalahnya adalah :

- 1. Bagaimana pelaksanaan metode Student Active Learning dalam pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 6 Palembang?
- 2. Bagaimana tingkat efektivitas penggunaan metode Student Active Learning dalam pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 6 Palembang?
- 3. Bagaimana dampak dari penggunaan metode Student Active Learning dalam pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 6 Palembang?

C. Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini lebih terarah dan permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas, maka perlu dilakukan batasan masalah yaitu, Pada penelitian ini penulis hanya membahas tentang penggunaan metode Student Active Learning pada mata pelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanakaan Metode Student Active Learning dalam pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.
- b. Untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan Metode Student Active
 Learning dalam pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 6
 Palembang.
- c. Untuk mengetahui dampak dari penggunaan Metode Student Active Learning dalam pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi tentang penentuan sikap-sikap yang harusnya dimiliki siswa dan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya metode Student Active Learning dalam pembelajaran Al-Islam.

b. Secara praktis

1. Bagi siswa

Memberikan motivasi dan informasi tentang belajar secara langsung serta dapat memecahkan permasalahan sehingga dapat mengamalkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan atau memperkaya khasanah dalam proses kegiatan belajar megajat yang menyenangkan.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berarti dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga dapat menjadikan sekolah ini lebih inovatif, kreatif dan dinamis sesuai perkembangan zaman yang semakin maju.

4. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman secara langsung tentang efektivitas penggunaan metode Student Active Learning dan memberikan bekal agar mahasiswa sebagai calon guru siap melaksanakan tugas sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.

E. Definisi Operasional

Secara lengkap skripsi ini berjudul "Efektivitas Penggunaan metode Student Active Learning dalam Pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 6 Palembang" Untuk mempertegas dan memperjelas judul diatas dan menghundari kesalahan dalam menginterprestasikan kata-katanya maka penulis akan memberikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Efektivitas

Efektivitas adalah menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan suatu usaha dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuannya. Secara ideal efektivitas dapat dinyatakan dengan ukuran-ukuran yang agak pasti.⁴

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dalam Kamus Bahasa Indonesia,⁵ efektivitas (berjenis kata benda) berasal dari kata dasar efektif (kata sifat) yang mengandung beberapa pengertian antara lain : Ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya dan kesannya), Manjur atau mujarab, Dapat membawa prestasi, berhasil guna, dan Mulai berlaku (undang-undang, atau peraturan).⁶

Dari pengertian di atas maka dapat digambarkan bahwa efektivitas adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan hasil usaha, karena tercapainya sasaran suatu tujuan yang dicapainya secara ideal dan efisien, sehingga pengaruhnya dinyatakan berhasil dengan ukuran-ukuran manjur dan mujarab dalam membawakan hasil yang memuaskan.

2. Student Active Learning

Metode Student Active Learning adalah suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran

⁴ Hassan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia* (Jakarta: Ikhtiar Baru Van-Hove, 2003), h. 883.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. IX; Jakarta: Balai Pustaka, 2009), h. 284.

⁶ Ibid, hlm. 284

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa dengan menggunakan teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Konsep pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi khusus atau meghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subjek khusus dari pendidikan.⁷

4. Al-Islam

Pendidikan Al Islam yakni upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai nilainya, agar menjadi way of life (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Dalam pengertian ini pendidikan Islam dapat berwujud: (a) segenap kegiatan yang dilakukan seseorang atau suatu lembaga untuk membantu seorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan dan/atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya; (b) segenap fenomena atau peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanamnya dan/atau tumbuhkembangnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.⁸

⁷ Syaiful Sagal, Konsep dan Makna Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 61.

_

⁸ Muhaimin, *Paradigma*, hlm. 29

5. SMA Muhammadiyah 6 Palembang

SMA Muhammadiyah 6 Palembang merupakan SMA Muhammadiyah yang berkedudukan di Jalan Jenderal Sudirman km.4,5 Palembang adalah milik Persyarikatan Muhammadiyah yang dibina oleh Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PDM Kota Palembang Wilayah Sumatera Selatan, didirikan tanggal 1 Juli 1988 dan telah terdaftar pada Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat No. 4340 / II-12 / Sm. S-88.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan atau field research, yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁹

Dengan begitu dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat. Secara teoretis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.¹⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini kualitatif deskriptif,
Penelitian ini memberikan gambaran tentang efektivitas penggunaan Metode
Student Active Learning dalam pembelajaran Al-Islam di SMA
Muhammadiyah 6 Palembang.

2. Sumber Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber Data primer

Sumber data yang berasal dari responden yang ada di lapangan (populasi dan sampel). data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian, misalnya hasil wawancara atau observasi di lapangan. Dalam penelitian ini ang menjadi sumber data primer adalah SMA Muhammadiyah 6 Palembang, siswa dan Guru Al-Islam. Data ini digunakan untuk mencari informasi secara langsung tentang Efektivitas penggunaan Metode Student Active Learning dalam pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 234.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan lainnya untuk mendukung laporan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian lapangan merupakan data yang berasal dari literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan. Data ini untuk mendukung hasil temuan di lapangan serta kelengkapan informasi bagi peneliti yang berkaitan dengan Efektivitas penggunaan Metode Student Active Learning dalam pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian di dalam sebuah penelitian yang dialami dan juga dicatat segala bentuk yang ada di lapangan.¹¹ Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yaitu mulai dari kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 512 siswa.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai data yang dapat dianggap keseluruhan dari populasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto yang mengatakan bahwa sampel adalah bagian kecil atau 10% dari jumlah populasi yang terdapat didalam populasi mengenai

¹¹ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm.
12.

penelitian yang akan dilaksanakan.¹² dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti berjumlah 52 siswa dari SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan atau field research, yaitu penulis mengumpulkan data dengan mengadakan penelitianlangsung pada obyek yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai instrumen sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.¹³

b. Wawancara

Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan lisan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mewawancarai langsung orang-orang yang dianggap dapat memberikan keterangan yang aktual dan akurat, dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan Guru

¹² Ibid, hlm, 14.

¹³ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosi*al (Pontianak: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 74

Mata Pelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. Untuk pelaksanaan wawancara dengan informan secara luwes dan kondusif, pewawancara telah memperhatikan keadaan informan yang akan diwawancarai dengan terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dipilih harus sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dalam penelitian ini, metode ini dugunakan untuk mencari data mengenai metode Student Active Learning dalam pembelajaran Al-Islam, serta sarana dan prasarana lainnya yang menunjang pembelajaran tersebut.

d. Teknik analisis data

Dalam suatu penelitian, teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa kualitatif dan teknik analisa kuantitatif. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah penelitian Kualitatif.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan tentang efektivitas

penggunaan metode Student Active Learning dalam Pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan serta menginterpretasikan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada dan fenomena yang terjadi di lapangan.

Proses pengolahan data mengikuti teori Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema dan menggolongkan dalam pola yang lebih luas,

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan sekumpulan informasi disusun sehingga kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. ¹⁴Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Hubermen dalam Sugiyono, yang paling sering

¹⁴ Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Jakarta: Grafindo Perkasa, 2008), hlm. 225-226

digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif, dapat juga berupa grafik, matrik, network, dan chart.¹⁵

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verivikasi data adalah upaya untuk mendapatkan kebenaran dan keaslian data dari informan. Dalam verifikasi data ini akan diprioritaskan kepada keabsahan sumber data atau tingkat objektivitas data serta keterkaitan antar sumber data yang satu dengan lainnya dan selanjutnya di tarik kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyajian dan memahami skripsi yang penulis tulis, maka skripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab *Pertama* Pendahuluan, bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab *Kedua* membahas tentang pengertian Active Learning, jenis-jenis Active Learning, dan bagaimana penggunaan metode student active Learning dalam pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

Bab *Ketiga* Deskrispsi wilayah penelitian tentang SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang meliputi letak geografis, kondisi sosial ekonomi, kondisi

¹⁵ Sugiyono, op. cit., hlm. 249.

pendidikan, kondisi sosial keagamaan, sejarah berdirinya, dan gambaran tentang penggunaan metode student active learning dalam pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

Bab *Keempat* Analisis Data meliputi pelaksanaan metode student Active Learning dalam pembelajaran Al Islam, tingkat efektivitas penggunaan Metode Student Active Learning, dan hasil penggunaan metode Student Active Learning dalam pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

Bab Kelima kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, dan Prasetyo, 1997, Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Ali, Muhammad, 1996, Guru dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- AM, Sardiman, 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi, 2007, manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmaja, Prawira Purwa, 2013, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Azwar, Saifuddin, 1996, *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dalyono, Muhammad, 2006, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2005, *AlQur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Thoha Putra
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2009, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Dimyanti, Mudjono, 1999, Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Fauzi, Ahmad, 1997, Psikologi Umum untuk Tarbiyah. Bandung: Pustaka Setia
- Hamalik, Oemar, 2008, Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Hosnan, 2014, *Pendekatan Saintifik dan Konstektual alam Pembelajaran abad 21*.

 Bogor: Ghalia Indonesia
- Iskandar, 2008, Metodologi Penelitian dan Sosial. Jakarta: Grafindi Perkasa.
- J, Moleong, Lexy, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : Remaja Rosdakarya
- John, Hasan, et., al., Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: Gramedia
- Maisaroh Rsitriningsih, 2010, Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Active Learning tipe Quiz pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri I. Vol.8
- Muhaimin, 2004, Paradigma Pendidikan Islam. Bandung : Raja Grafindo

 Mulyasa, 2004, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Karakteristik dan

 Implementasi. Bandung : Rosda Karya

Nawawi, Hadari dan Hadari, Martini, 2006, *instrumen Penelitian Bidang Sosial*.

Pontianak: Gajah Mada University

Rohani, Ahmad, 1995, Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta

Sagal, Syaiful, 2009, Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta

Samadhi, Ari, Pembelajaran Active (Active Learning). jakarta : Teaching Improvement Workshop Project

Shadily, Hassan, 2003, Ensiklopedia Indonesia. Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hove

Silberman, Melvin, 2006, Metode Belajar Active Learning. Bandung: Nuansa

Sudjono, Anas, 1996, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Uno B, Hamzah dan Mohama Nurdin, 2011, *Pendakan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara

Warsono dan Haryanto, 2012, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung : Remaja Rosda Karya